

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang*

Kondisi perekonomian saat ini berkembang sangat pesat dan semakin kompetitif yang mengharuskan perusahaan untuk menjalankan usaha bisnis secara efektif dan efisien. Perusahaan harus bisa mengelola manajemennya agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Faktor terpenting yang dapat menggambarkan perkembangan suatu perusahaan terletak pada unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah suatu kebijakan yang ditetapkan perusahaan sudah tepat atau belum. Oleh sebab itu diperlukan perencanaan keuangan yang baik agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki.

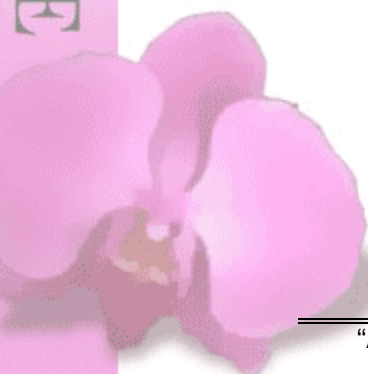
Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas dari sumber daya yang ada, (Barlian,2003). Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakan analisa laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan segala hasil kebijakan manajemen terangkai dan terdokumentasi secara memadai dalam bentuk informasi keuangan.

Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dimaksudkan agar setiap pihak yang ada didalam perusahaan maupun pihak yang ada diluar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Tetapi laporan keuangan saja tidak dapat memberikan informasi yang berarti sebelum menganalisis atas laporan tersebut.

Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk dilakukan para investor mengingat resiko dan jumlah dana yang akan diinvestasikan cukup signifikan bagi investor tersebut. Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi suatu kewajiban bagi para investor sebelum mereka mengambil keputusan dalam berinvestasi, apakah saham akan dibeli, dijual atau tetap dipertahankan. Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan informasi dari data keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Minimnya informasi akuntansi bagi calon investor, tentu akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat. Karena kemungkinan calon investor belum memahami pengaruh informasi akuntansi khususnya rasio-rasio keuangan dengan return yang diharapkan. Sehingga seorang investor harus mempertimbangkan lebih jauh dan memahami laporan keuangan terhadap kondisi perusahaan dimasa mendatang.

Alat analisis yang digunakan biasanya adalah analisa laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan ( Darsonodan Ashari, 2005:62). Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja. Ukuran kinerja pertama yang diukur adalah ukuran likuiditas. Likuiditas mengukur kinerja perusahaan dari aspek kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Ukuran kinerja kedua adalah Lverage atau Solvabilitas yang mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang. Ukuran ketiga adalah profitabilitas yang mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan sumber daya



yang dimiliki. Ukuran keempat adalah aktivitas yang mengukur efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aktiva. Ukuran kinerja keuangan yang terakhir yakni menggunakan rasio pasar, rasio ini digunakan untuk mengukur harga pasar saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya.

Kepemilikan modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dimiliki oleh masyarakat umum. Sedangkan analisis perbedaan dilakukan untuk menilai ada atau tidaknya perbedaan yang berarti antara perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga investor dan calon investor dapat menentukan investasinya dengan tepat. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman di mana dalam penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangannya sehingga bisa memberikan informasi pada masyarakat terlebih pada investor yang mau menginvestasikan dana atau modal yang dimiliki.

Penelitian ini, mengambil dua perusahaan yang akan diteliti yakni PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk. Pengambilan sample ini didasarkan pada jenis perusahaan yang sama, volume perusahaan hampir seimbang, produk-produk yang diproduksi tidak berbeda jauh.

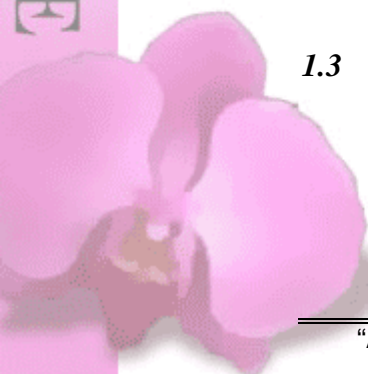
## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.1 Bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk pada periode tahun 2012-2016?
- 1.2 Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk pada periode tahun 2012-2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk pada periode tahun 2012-2016.



2. Mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk pada periode tahun 2012-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tolak ukur dalam menilai kondisi dan kinerja kinerja keuangan perusahaan serta hasil usahanya.
- b. Dapat menjadi masukan dalam menilai kemungkinan menanam modal dalam perusahaan atau menarik kembali investasi dari perusahaan.

##### 2. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan terutama kinerja keuangan
- b. Sebagai salah satu referensi dan pedoman untuk penelitian yang akan datang dan juga dapat dikembangkan secara luas.

